Event Education Class

Present

PT. Pelatihan Profit Internasional

Learn & win

Welcome!

We are very glad to meet you.

About us

PT. Pelatihan Profit Internasional

merupakan perusahaan legal dan resmi di Indonesia yang bergerak di bidang Edukasi Trading dengan memberikan layanan trading terlengkap dan terpercaya di Indonesia, serta menyediakan beberapa rangkaian Tools lengkap untuk memenuhi kebutuhan trading Anda. Perusahaan telah berdiri sejak Februari 2019, dan beroperasi sampai saat ini untuk melayani Edukasi Trading.

Welcome!

We are very glad to meet you.

Our Business

Kami memberikan layanan Edukasi Trading, Investasi, Konsultasi, dan Private Coaching bagi Klien-klien yang ingin meningkatkan kemampuan tradingnya. Tujuannya adalah menyebarluaskan Edukasi Trading dan membantu trader Indonesia untuk bisa menghasilkan profit secara konsisten, tidak peduli saat market naik atau pun turun.

Welcome!

We are very glad to meet you.

Vision & Mission

Menjadi Training Consultant Independent terpercaya dalam industri perdagangan berjangka di Indonesia mau pun di mata internasional.

Memberikan pengetahuan dan informasi kepada publik agar lebih mengenal dan mengetahui dunia investasi khususnya industri pialang berjangka.

Memberikan training/edukasi seputar market industri perdagangan berjangka.

Memberikan konsultasi dalam berinvestasi, terutama pada industri perdagangan berjangka.

Layanan panduan yang akurat dan terpercaya untuk keperluan bertransaksi para trader atau investor kami.

Kosongkan gelasmu saat menerima sesuatu,

kalaupun ada yang tersisa, pastikan itu adalah suatu keterbukaan.

Learn The Strategy
Win The Profit

with
Hasan Imron Anugrah

Research & Analyst PT. Pelatihan Profit Internasional

What is your Trading Style?

1st Session

Memilih 1 dari 5 gaya Trading

1.Gaya trading forex scalping

2.Gaya forex Day trading

3.Gaya forex swing trading

4. Gaya forex Position Trading

5.Gaya trading anda sendiri

Tentukan Pilihan anda

1. Fundamental Trader

Trader yang menggunakan analisa fundamental sebagai metode analisanya akan memusatkan perhatiannya pada data atau berita ekonomi sebelum memutuskan untuk trading.

2. Technical Trader

Berbeda dengan *Fundamental Trader*, para *Technical Trader* (atau sering disebut *technician*) tidak memedulikan data atau berita ekonomi apa pun sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Sentiment Trader

Tipe ini sebenarnya merupakan kombinasi *Fundamental Trader* dengan *Technical Trader*. Mereka menggabungkan analisa fundamental dan teknikal untuk mengidentifikasi potensi pergerakan harga.

Follow Trend atau Counter Trend ?

Bisa saja Anda memilih untuk menggunakan keduanya dalam aktivitas trading sehari-hari. Ketika Anda melihat ada indikasi perubahan tren dalam waktu dekat, maka sebaiknya Anda memanfaatkan Counter. Namun ketika market masih berjalan terus (breakout) tanpa ada pembalikan, ada baiknya Anda memutuskan untuk mengikuti pergerakan tersebut dengan memanfaatkan Follow Trend.

Psychology according to the type of Trader

10 Types of Trader Psychology

1. Greedy Trader
2. New Trader
3. Arrogant Trader
4. Trend Trader
5. Scared Trader
6. Perma-Bull Trader
7. Perma-Bear Trader
8. Prophet Trader
9. Paper Trader
10. Rich Trader

1. Greedy Trader

Ini adalah tipe bagi mereka yang trading dengan lot terlalu besar dan risiko terlalu banyak karena tujuan mereka hanyalah mendapatkan uang dengan gampang. Mereka biasanya berakhir dengan kerugian yang besar pada akun mereka.

2. New Trader

Mereka tidak memiliki ide bagaimana market bekerja sehingga tujuan mereka harusnya hanyalah pengetahuan mengenai trading. Trader baru harus tetap tekun belajar dan bersabar sampai mereka benar-benar menguasai dan berhasil menyelesaikan seluruh "PR" trading mereka. Tergesa-gesa untuk menghasilkan uang tanpa manajemen risiko, Metode Profitable, pola pikir yang tepat, dan trading plan yang baik, akan mengakibatkan kegagalan 100% sepanjang waktu.

3. Arrogant Trader

Tujuan mereka adalah untuk membuktikan bahwa mereka benar dan memuaskan ego mereka yang rapuh. Trader sombong akan berbohong, menghapus tweet dan posting, tidak pernah mengakui ketika mereka salah. Ketika mereka salah, mereka akan bersembunyi di bawah jubah, ketika mereka benar mereka akan meneriakkannya dengan lantang dari atas atap.

4. Trend Trader

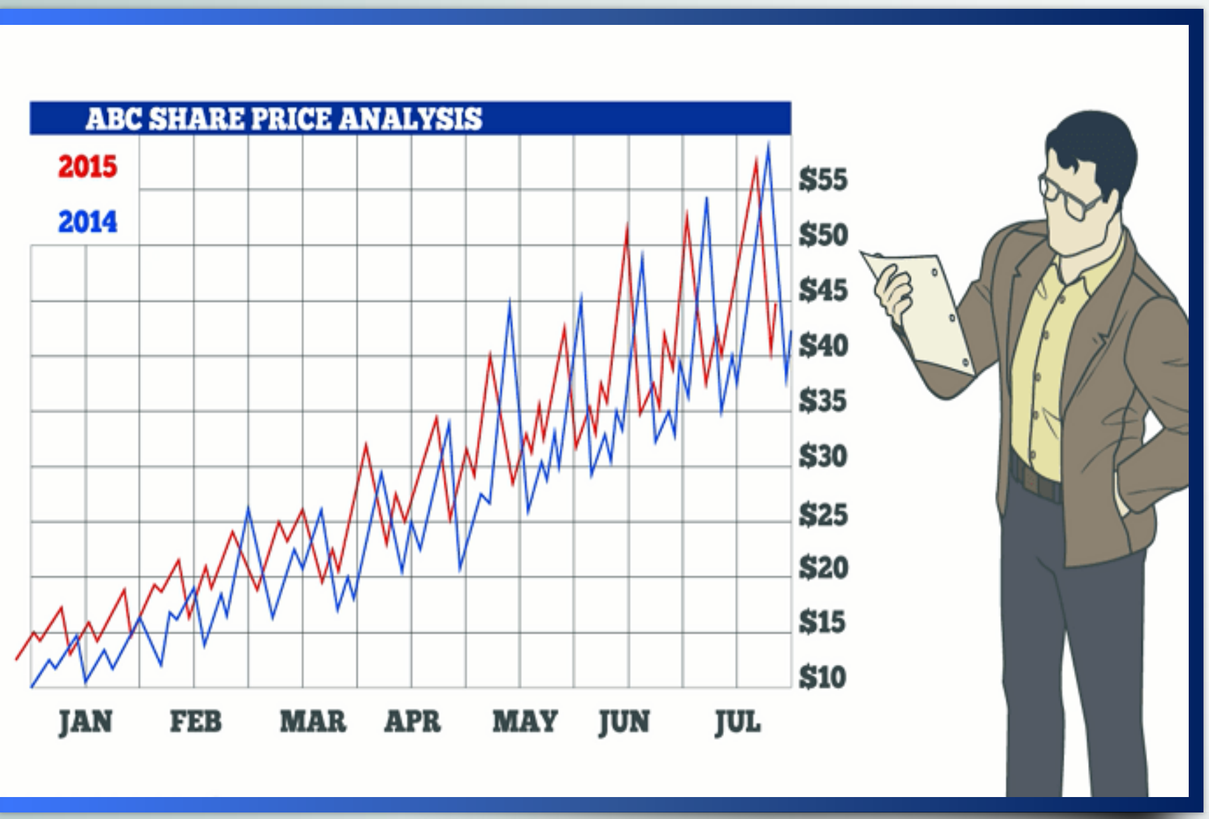

Tujuan mereka hanyalah untuk menunggangi tren dan menghasilkan uang. Trend trader akan membeli dengan harga tinggi dan menjualnya jauh lebih tinggi lagi. Kemudian ia menutupnya jauh lebih rendah. Mereka tampak seperti jenius dalam market yang sedang trending, tapi mereka terlihat seperti tidak mampu bertrading di saat market berombak atau whipsawing. Dalam jangka panjang, mereka melakukannya dengan sangat baik.

5. Scared Trader

Tujuan mereka hanyalah agar tidak kehilangan modal mereka. Trader jenis ini akan segera menutup trading yang loss dan segera mengambil profitnya. Mereka sangat stres dalam trading karena tidak memahami sifat trading itu sendiri dan tidak dapat menangani ketidakpastian atau risiko. Trader jenis ini mempunyai pekerjaan rumah yang paling utama, yaitu mengembangkan rasa percaya diri mereka.

6. Perma-Bull Trader

Tujuan mereka hanyalah untuk Entry Buy dan menahannya dalam waktu yang lama. Membeli investasi terbaik dalam Forex dan tidak punya hasrat untuk menjualnya. Mereka selalu percaya rally besar berikutnya pasti akan terjadi. Trader Perma-Bull juga suka membeli dari tingkat support yang lebih rendah.

7. Perma-Bear Trader

Tujuan mereka saat memasuki pasar hanyalah untuk menjual. Mereka selalu berpikir bahwa market adalah suatu wadah yang penuh dengan hantaman besar antara penjual dan pembeli. Mereka "tahu" ekonomi berantakan dan market cenderung turun. Dalam market bullish mereka percaya harga terlalu tinggi dan akan berbalik tajam. Dalam market bearish mereka percaya bahwa harga akan turun jauh lebih rendah.

8. Prophet Trader

Tujuan mereka adalah untuk ikut memprediksi pergerakan market dengan benar, kemudian membiarkan Publik mengetahui prediksi mereka tersebut. Mereka selalu berpikir mereka tahu bagian top atau bottom. Mereka mencintai target dan percaya bahwa grafik menunjukkan dengan tepat apa yang akan terjadi selanjutnya. Mereka tidak benar-benar membahas trading mereka sendiri, mereka hanya memprediksi harga.

9. Paper Trader

Mereka mencintai market dan mempelajari lebih dari siapa pun tetapi tidak pernah cukup untuk membuatnya terjun kedalam real trading. Mereka tinggal di dunia yang nyaman dengan trading di atas kertas dan membuatnya lebih dari sekedar hobi. Mereka hanyalah orang-orang yang tidak bisa bertransisi ke market yang sebenarnya.

10. Rich Trader

Tujuan mereka hanyalah untuk secara konsisten menghasilkan uang dan mengembangkan modal mereka dalam jangka panjang. Mereka tidak meminta tips atau saran, mereka telah menyelesaikan PR nya dan mereka trading dengan metode sendiri. Mereka meningkatkan kepercayaan diri dan metodenya terlepas dari apakah mereka profit atau loss.

The right Strategy for the right Market

Tentukan Tujuan Trading Anda

Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah menentukan tujuan trading, apakah untuk sekedar memperoleh pendapatan (**income**) atau menambah kekayaan (**wealth**)?

Jika hanya ingin memperoleh **pendapatan** , maka Anda bisa melakukan trading pada timeframe rendah. Apalagi jika Anda punya banyak waktu untuk "memelototi" layar komputer, maka teknik **Scalping** dan **Day Trading** bisa Anda jadikan pilihan.

Sementara jika Anda ingin menambah **kekayaan** atau menggunakan forex sebagai **investasi** masa depan, maka gunakan teknik trading dengan prospek jangka menengah-panjang, misalnya **Swing Trading** atau **Position Trading.**

Berapa banyak waktu yang akan anda luangkan untuk Trading ?

Meskipun terdengar sepele, ternyata durasi waktu yang Anda punya untuk trading bisa mempengaruhi strategi pilihan. Jika Anda punya pekerjaan utama lain, atau tidak bisa 12 jam standby di depan komputer, maka jangan coba-coba trading dengan teknik Scalping atau Intraday. Lebih baik jika Anda menggunakan teknik Swing Trading atau Position Trading, karena keduanya tidak mengharuskan Anda menatap pergerakan pasar seharian penuh. Sementara jika Anda punya cukup atau banyak waktu senggang, yaa boleh-boleh saja pakai Scalping atau Intraday.

Pilih strategi trading yang paling sesuai dengan anda!

Secara umum, strategi trading dapat dibedakan menjadi dua:

- Win rate tinggi dengan Rasio Risk/Reward rendah,
- Win rate rendah dengan Rasio Risk/Reward tinggi.

Hal terakhir yang perlu dilakukan adalah sesuaikan strategi dengan pencapaian personal diri Anda. Jika Anda menginginkan hasil sebagaimana poin pertama, maka strategi Swing Trading bisa Anda pilih. Sebaliknya, strategi Position Trading dapat digunakan untuk memperoleh win rate rendah dan rasio Risk/Reward tinggi. Di antara kedua opsi di atas, manakah yang paling sesuai dengan Anda? .

Best pair for Trade

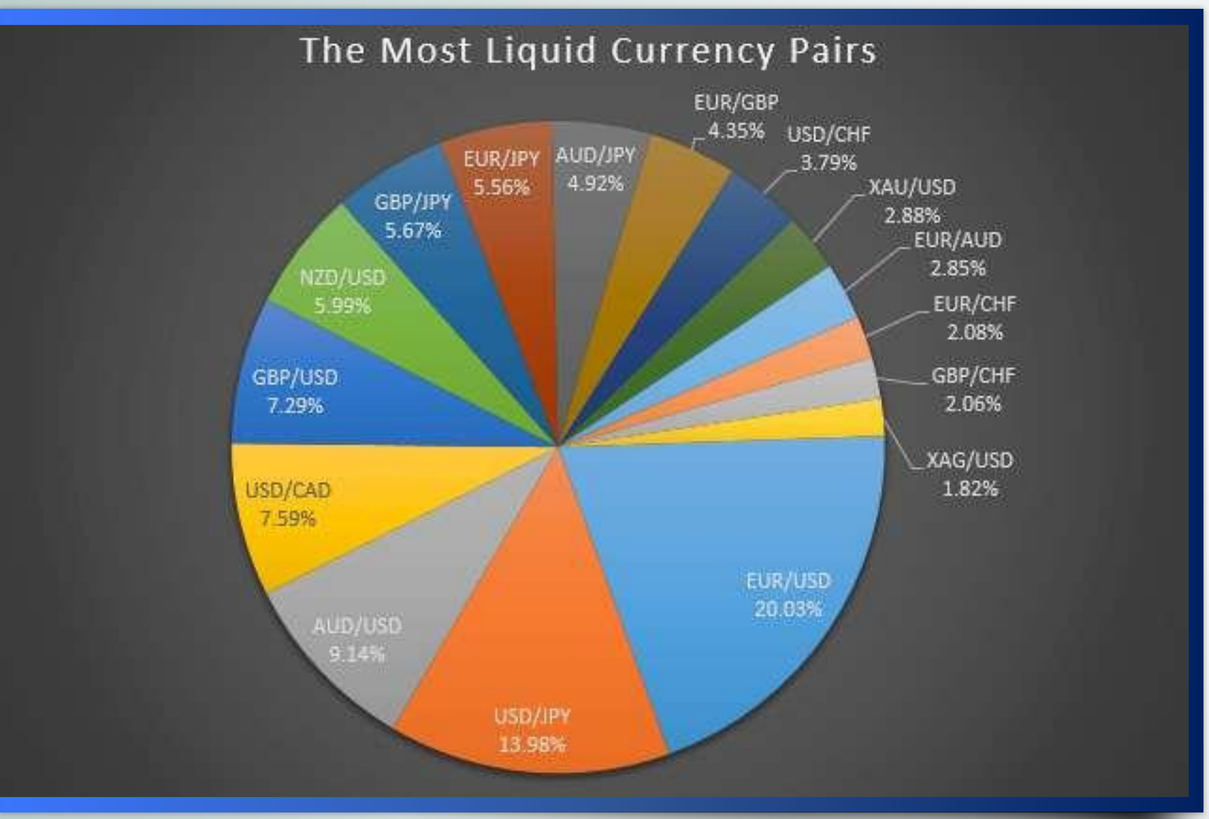

Secara umum, pair forex dibagi menjadi 3 yaitu pair **mayor, Cross** dan **eksotis**. Pembagian pair ini didasari atas likuiditas serta volatilitasnya di pasar. Para pelaku pasar akan cenderung berkumpul di pasangan mata uang yang mudah diperjualbelikan (likuiditasnya tinggi), sehingga transaksi bisa terus berjalan dan tidak mengalami kemacetan.

tidak ada aturan pakem mengenai pair forex untuk siapapun. Pemilihan pair ini bergantung pada strategi serta karakteristik dari masing-masing trader itu sendiri.

Define your own Trading Style

2nd Session

Mengenali dan Menentukan Gaya Trading Anda

Apakah Anda intraday trader?

Apakah Anda *scalper*?

Atau, apakah Anda seorang *long-term trader*?

Menentukan *style* ini penting karena – kembali lagi – harus sesuai dengan karakter Anda.

Jika Anda tipe orang yang tidak sabaran, maka tidak mungkin Anda adalah seorang *long-term trader*.

Sebaliknya, jika Anda tidak terlalu menyukai fluktuasi yang liar, tidak mungkin Anda memilih menjadi seorang *scalper*.

Penentuan style ini juga akan menentukan langkah selanjutnya.

Pilih Alat Analisis yang Paling Anda Sukai dan Kuasai

Anda boleh suka pada indikator tertentu, jika dan hanya jika Anda menguasai cara penggunaannya.

Anda juga harus tahu di mana keunggulan dan kelemahan indikator tersebut.

Jangan menyukai suatu indikator hanya karena Anda pernah melihat seseorang bisa menggunakannya dengan baik dan mendapatkan profit.

Maka dari itu, Anda harus benar-benar paham apa yang akan Anda lakukan.

Uji Alat Analisis dengan Penelitian dan Simulasi

Penelitian dan simulasi bisa dilakukan dengan dua cara: *backtest* dan *forward test*. Masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahan sendiri.

Metode backtest memiliki keunggulan di mana Anda bisa melihat rekam jejak sistem yang sedang Anda uji dengan menggunakan data pergerakan harga di masa lampau (*historical prica data*).

Metode forward test memiliki keunggulan di mana Anda bisa menguji langsung sistem trading tersebut secara live dengan keadaan pasar sesungguhnya.

Dengan demikian Anda akan merasakan secara langsung efek dari setiap keputusan yang Anda ambil.

Kombinasikan
Money Management dan Risk Management

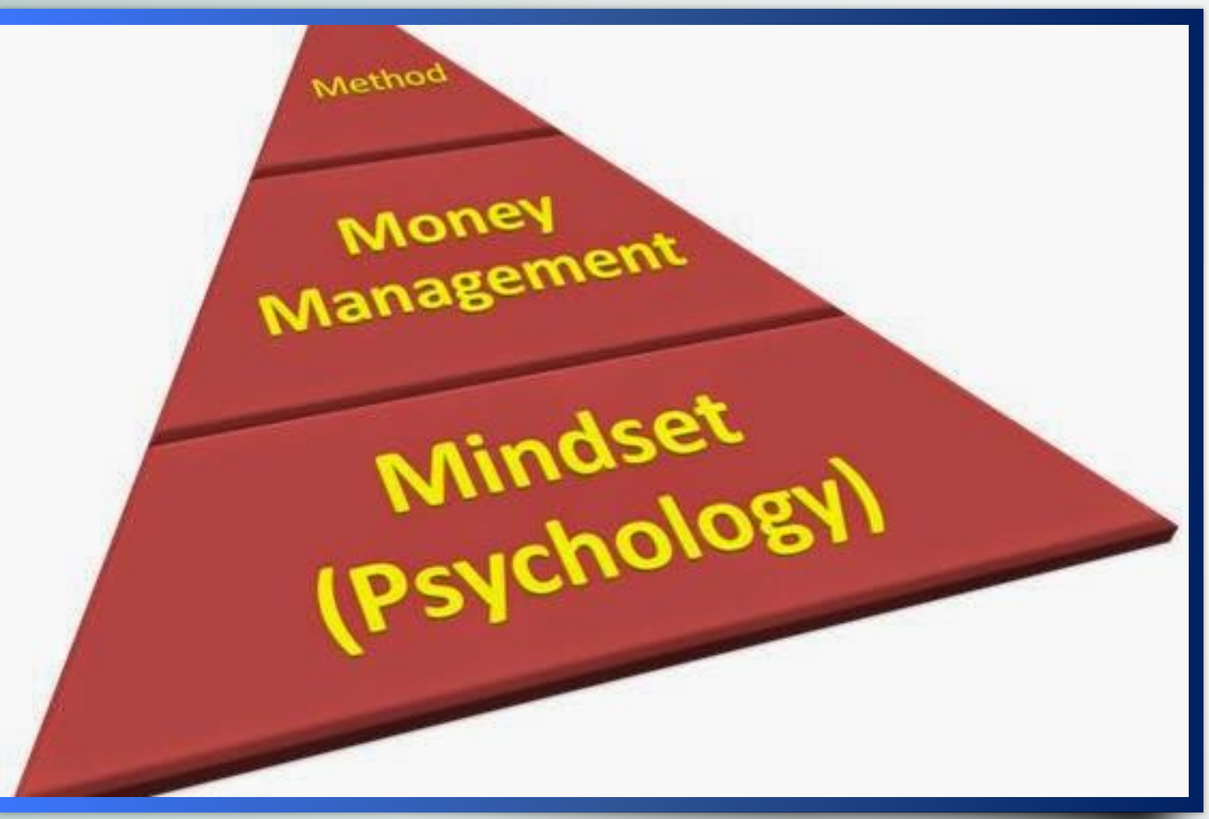

Sistem trading yang canggih seperti apa pun tidak akan memiliki tingkat keberhasilan, sebaik sistem yang dipadukan dengan money management dan risk management yang baik.

Ingat juga bahwa kedisiplinan juga sangat berperan penting dalam kesuksesan trading Anda.

Ingat 3M: Mind, Method, & Money.

Ketiganya harus seiring sejalan.

Selalu Evaluasi dan "Upgrade"

Bisa jadi ada saat di mana sistem Anda tidak lagi mampu mengikuti perubahan pasar. Pada saat itulah Anda harus mengevaluasi sistem trading tersebut.

Cari di mana kelemahannya untuk segera diperbaiki, lalu lakukan upgrade yang dianggap perlu.

Managing Risk for Profit

Pentingnya Manajemen Risiko dalam Trading

Sebelum memulai trading, seorang trader harus memikirkan bagaimana ia akan mengatur risiko yang akan dihadapi. Hal ini bukan saja mengenai mengurangi risiko kerugian, tapi juga mengenai bagaimana supaya trader bisa tetap bertahan dalam pasar forex. Memiliki strategi yang bagus saja tidak cukup untuk trading forex. Seorang trader juga harus bisa menerapkan manajemen risiko agar bisa mengelola uang yang dimiliki.

Mengatur Rasio Risk-to-Reward

Salah satu konsep manajemen risiko yang bisa Anda lakukan adalah Rasio **Risk-to-Reward**. Ini adalah perbandingan antara risiko dan hasil yang dinginkan. Anda bisa menentukan keuntungan yang diinginkan dengan besarnya risiko yang Anda mau toleransi. Contohnya, jika Anda menggunakan rasio 1:3 untuk risiko sebesar $100. Dalam hal ini, Anda menentukan keuntungan sebesar $300 dengan risiko $100. Dalam kata lain, trader akan tetap mendapatkan keuntungan 3 kali lipat lebih besar dari kerugian yang dialami.

Menentukan Exit Plan

Exit plan atau posisi keluar saat trading forex tidak kalah penting dengan posisi masuk. Bisa dibilang, bahkan lebih penting karena posisi keluar menentukan seberapa besar keuntungan atau kerugian yang Anda terima. Pastikan emosi Anda terkendali. Usahakan untuk tidak tergoda mengubah stop loss Anda karena bisa mengganggu rencana awal manajemen risiko Anda. Selain itu, jangan mengubah target profit yang sudah Anda rencakan hanya karena rasa serakah sesaat.

Manajemen Risiko dalam Posisi Merugi

Dalam trading, akan ada saat di mana situasi tidak sesuai dengan analisis yang telah Anda lakukan. Jika Anda dihadapi situasi dalam kerugian, ada beberapa strategi yang bisa Anda terapkan,

1 Cut loss

Pada strategi ini Anda bisa membatasi risiko kerugian yang mau diterima. Tentukan titik stop loss dan ketika harga bergerak berlawanan dengan arah posisi Anda, Anda akan menutup posisi di titik tersebut. Dengan begitu, Anda bisa meminimalisir kerugian yang ada.

2 Cut loss and switch

Tidak terlalu berbeda dengan strategi sebelumnya, cut loss and switch juga bisa digunakan untuk segera menutup transaksi jika sudah mencapai batas kerugian tertentu. Bedanya, setelah menutup transaksi, Anda akan langsung membuka posisi transaksi baru sesuai dengan arah pergerakan harga pasar saat itu.

Define Management

Time Management

KONSISTENSI dalam trading Forex time management bermakna, apa yang kita rencanakan dalam hal durasi dan frekuensi, mesti dilakukan secara disiplin berulang terus menerus setiap hari. Sesuatu hal yang dikerjakan secara konsisten akan menjadi KEBIASAAN. Kebiasaan tersebut akhirnya menjadi gaya hidup. Sama saja seperti kebiasaan kita bangun pagi, sarapan, berangkat kerja, *ngantor* dan pulang kerja yang kita lakukan setiap hari. Jadikanlah trading sebagai sebuah *lifestyle*.

Buatlah jadwal dan check-in setiap hari. Lakukan kegiatan Trading ini layaknya kegiatan yang lain, yang perlu diperhatikan saat tiba waktunya.

Money Management

Money Management dalam trading forex didefinisikan sebagai cara anda mengatur modal yang dimiliki dalam transaksi. Tujuan akhirnya bukan sekedar mengendalikan resiko, namun juga meningkatkan profit alias keuntungan.

1. Risk Per Trade
2. Position Sizing
3. Profit-Loss Trading
4. Risk-Reward Ratio

METATRADER 4 / 5

Silahkan Buka Android Atau Laptop Anda Masing Masing Dan Buka Aplikasi Metatrader 4

BEFORE YOU TRADE
WHAT IS THE TREND?
BULLISH
SIDEWAYS
BEARISH
IS PRICE AT SUPPORT?
WAIT FOR BREAKOUT
IS PRICE AT RESISTANCE?
NO
YES
NO
YES
DON'T TRADE
BUY
DON'T TRADE
SELL

Trade the Future!

Don’t be afraid. You have the power to create your future.

cause
we are here
ready to serve you

PT. PELATIHAN PROFIT INTERNASIONAL

LEARN AND WIN

That’s all. Thank you very much! ☺

Any Questions?

https://www.pelatihanprofitinternasional.com/

https://www.facebook.com/PT-Pelatihan-Profit-Internasional-652570155208992/

https://www.youtube.com/channel/UCA7ZzSBD9DRNvFtjQqXII7Q

https://www.instagram.com/pelatihanprofitinternasional/

https://t.me/NewsUpdatePPI